

SURAT TUGAS

Nomor: 321-R/UNTAR/Pengabdian/III/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

MEKAR SARI SUTEJA, S.T., M.Sc.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Evaluasi Realisasi Panduan Rancang Kota Cikini: Sub Kawasan 5 dan 6
Mitra : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta
Periode : Semester Ganjil 2023-2024
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

05 Maret 2024

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : d5361dd9b4c2595accd8ec99279ccd4e

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0822-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023**

Pada hari ini Jumat tanggal 27 bulan Oktober tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.
NIDN : 0304128602
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Stefani [315210044]
 - b. Nama dan NIM : Jennifer Setiawan [315210070]
 - c. Nama dan NIM : Adinda Veronica [315210052]
 - d. Nama dan NIM : Amnah [315210050]
 - e. Nama dan NIM : Birgitta Cindy A. [315210056]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0822-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Evaluasi Realisasi Panduan Rancang Kota Cikini: Sub Kawasan 5 dan 6**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

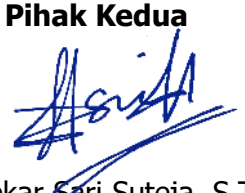
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Mekar Sari Suteja, S.T., MSc..

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EVALUASI REALISASI PANDUAN RANCANG KOTA,
KAWASAN CIKINI: SUB KAWASAN 5 DAN 6**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Mekar Sari Suteja, S.T., MSc., 0304128602/ 10311007

Nama Mahasiswa:

Stefani/ 315210044

Jennifer Setiawan/ 315210070

Adinda Veronica/ 315210052

Amnah/ 315210050

Birgitta Cindy A./ 315210056

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode II/ Tahun 2023

1. Judul PKM : Evaluasi Realisasi Panduan Rancang Kota
Cikini: Sub Kawasan 5 dan 6
2. Nama Mitra PKM : Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan
Provinsi DKI Jakarta
3. Ketua Tim PKM
 - a. Nama dan Gelar : Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.
 - b. NIDN/NIK : 0304128602/ 10311007
 - c. Jabatan/Gol. : Dosen Tetap/ Lektor 300
 - d. Program Studi : Arsitektur
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang Keahlian : Arsitektur Kota dan Lingkungan
 - g. Nomor HP/Tlp : 087867603004
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - a. Jumlah Anggota : 5 orang
(Mahasiswa)
 - b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Stefani/ 315210044
 - c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Jennifer Setiawan/ 315210070
 - d. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Adinda Veronica/ 315210052
 - e. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Amnah/ 315210050
 - f. Nama & NIM Mahasiswa 5 : Birgitta Cindy A./ 315210056
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Taman Jatibaru No.17, RT.17/RW.1.
 - a. Wilayah Mitra : Cideng, Kecamatan Gambir
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Jakarta Pusat
 - c. Provinsi : Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
 - a. Luaran Wajib : Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN (LOA),
Presentasi dalam temu ilmiah-SERINA VII
 - b. Luaran Tambahan : Hak Kekayaan Intelektual (HKI), poster
Research week
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 16 Februari, 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
NIK:10381047


Mekar Sari Suteja, S.T., MSc.
0304128602/ 10311007

RINGKASAN

Berpindahnya Ibu Kota, menyebabkan Jakarta harus siap dengan segala perubahannya kedepan. Ada 3 hal yang menjadi titipan dari Bapak Presiden kepada PJ Gubernur DKI Jakarta yaitu penanganan banjir, tata ruang dan kemacetan lalu lintas. Telah banyak penataan ruang di DKI Jakarta yang selalu mencoba menangani masalah-masalah ini, yaitu dengan terciptanya Urban Design Guideline (UDGL) atau Panduan Rancang Kota (PRK). PKM ini mencoba memberikan kontribusi pada penanganan tata ruang dengan mencoba mengevaluasi realisasinya Panduan Rancang Kota yang ada di Jakarta. Pengamatan diambil pada PRK Kawasan Cikini yang ditetapkan di Pergub No 98 tahun 2020, sebagai salah satu yang diangkat karena kawasan ini diharapkan dapat menjadi pusat perdagangan dan jasa serta pusat wisata budaya sejarah skala kota yang terintegrasi dengan angkutan umum massal. Evaluasi PRK Kawasan Cikini ini nantinya akan dibagi menjadi 3 proposal PKM yang focus pada sub Kawasan 1 dan 2; 3 dan 4; 5 dan 6. Proposal ini akan fokus pada sub Kawasan 5 dan 6. Metode dilakukan dengan cara deskriptif-analisis-komparatif yang selalu berusaha membandingkan rencana pemerintah yang termuat di PRK dengan kondisi eksisting. Pengumpulan data dengan metode literature review dan survey, sehingga proses analisis berujung pada kesimpulan evaluasi PRK apakah sudah terealisasi atau belum, apabila belum maka ada identifikasi mengapa hal tersebut belum terjadi, permasalahan apa yang terjadi dilapangan. PKM ini diharapkan menjadi bahan pemikiran dalam bentuk buku evaluasi sebagai masukan untuk PRK Kawasan Cikini, yang biasanya semua PRK akan dikaji ulang setiap 5 tahun. Dan diharapkan tools yang dipakai sebagai metode survey bisa menjadi template untuk mengevaluasi PRK yang lain yang ada di Kota Jakarta.

Kata kunci: Evaluasi Realisasi, Kawasan Cikini, Panduan Rancang Kota, Sub kawasan 5-6

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini dapat kami sampaikan. Buku laporan ini kami buat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kesempatan dan bantuan dana yang telah kami dapatkan dari Universitas Tarumanagara.

Tim pengabdian kepada masyarakat ini mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan, membantu proses pembuatan dan penyelesaian kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara
2. Jap Tji Beng, PhD. selaku Ketua LPPM Universitas Tarumanagara
3. Harto Tanujaya, S.T, M.T., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknik Tarumanagara
4. Bapak Heru Hermawanto, Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta dan Ibu Merry Morfosa, Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta, selaku mitra kegiatan PKM.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kekurangan dalam kegiatan ini dan berharap semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
1.3 Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini	3
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	5
2.1 Solusi Permasalahan.....	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
3.1 Bentuk/ Jenis Metode Pelaksanaan	9
3.2 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	9
3.3 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	12
3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	12
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	13
4.1. Evaluasi Realisasi Struktur Peruntukan Lahan	13
4.2. Evaluasi Realisasi Intensitas Pemanfaatan Lahan.....	15
4.3. Evaluasi Realisasi Tata Bangunan.....	17
4.4. Evaluasi Realisasi Sistem Sirkulasi dan Jaringan Penghubung.....	18
4.5. Evaluasi Realisasi Sistem Ruag Terbuka dan Tata Hijau.....	19
4.6. Evaluasi Realisasi Tata Kualitas Lingkungan, Sistem Prasarana dan Kualitas Lingkungan.....	20
BAB V. KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tujuh Komponen Rancangan yang di UDGL-RTBL	9
Tabel 2. Evaluasi Realisasi Struktur Peruntukan Lahan	13
Tabel 3. Kesimpulan Analisis Struktur Peruntukan Lahan	14
Tabel 4. Evaluasi Realisasi Intensitas Pemanfaatan Lahan	15
Tabel 5. Kesimpulan Analisis Tata Guna Lahan	17
Tabel 6. Evaluasi Realisasi Sistem Sirkulasi dan Jaringan Penghubung	18
Tabel 7. Kesimpulan Analisis Sistem Sirkulasi, Pola Kendaraan dan Pejalan Kaki	19
Tabel 8. Kesimpulan Analisis Kualitas Lingkungan.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterhubungan Kawasan Cikini dengan kawasan sekitarnya.....	3
Gambar 2. Prinsip Pengembangan Kawasan Cikini.....	4
Gambar 3. Jaringan Pusat Seni dan Landmark Kota	4
Gambar 4. Jaringan Pergerakan dan Transportasi	5
Gambar 5. Tiga Kelurahan di Kawasan Cikini	6
Gambar 6. Sebaran Cagar Budaya	6
Gambar 7. Konsep Taman Pameran Seni sesuai PRK.....	7
Gambar 8. Segmentasi Amatan dan Pembagian Proposal PKM Evaluasi PRK Kawasan Cikini.....	8
Gambar 9. Evaluasi Realisasi Tata Bangunan	17
Gambar 10. Sistem Ruang Terbuka dan Tata Hijau	20
Gambar 11. Tata Kualitas Lingkungan	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (ppt, draft buku kompilasi data)	24
Lampiran 2. Foto-foto kegiatan dan Link Video saat presentasi-sosialisasi hasil ke Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan	44
Lampiran 3. Luaran wajib	46
Lampiran 4. Luaran tambahan	47
Lampiran 5. Poster	49
Lampiran 6. Logbook	50

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Rencana pindahnya Ibu Kota Negara, membuat nama Daerah Khusus Ibukota Jakarta pun akan berubah menjadi Daerah Khusus Jakarta (DKJ). Menurut Prof. Dr. Irfan Ridwan Maksum (2021), Guru Besar Tetap Ilmu Administrasi Negara-UI, masalah *urban carrying capacity* (ketidakmampuan Jakarta memikul beban sebagai ibukota negara) akan perlahan berubah, setelah berpindahnya Ibu Kota, Jakarta akan menjadi provinsi yang berkarakter urban bahkan mega-urban atau biasa disebut megalopolitan. Tidak ada provinsi lain yang memiliki karakter seperti Jakarta. Setidaknya menurut catatan Bank Dunia (2015) Jakarta masuk dalam 20 megalopolitan dunia. Integrasi fungsional berbagai aspek kehidupan Kota Raya Jakarta ini harus ditegakkan agar kota ini lincah, cepat, dan memiliki daya saing yang kuat dibanding kota-kota dunia lainnya.

Ruang kota Jakarta secara kompleks telah bertransformasi menjadi ruang yang memiliki kisah yang panjang, unik, dan rumit (Sondakh, S. I., IKJ, S. P., dan Gunawan, I., 2019). Dari sekian banyak kawasan di Jakarta, salah satu kawasan yang diharapkan menjadi magnetwisata perkotaan di DKI Jakarta adalah kawasan Cikini. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah merencanakan kawasan Cikini menjadi sebuah kawasan *urban art center* dan *creative hub* dengan beberapa potensi daya tarik wisata seperti bangunan bersejarah, bangunan edukasi dan budaya, serta berbagai macam program kesenian (Sutanty, P. B. B., dan Pratiwi, W. D., 2022). Kawasan Cikini merupakan kawasan strategis di Wilayah Jakarta Pusat, yang dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta 2030 ditetapkan sebagai salah satu sistem pusat kegiatan Kota Administrasi Jakarta Pusat, yaitu sebagai pusat perdagangan kota, pengembangan budaya dan kesenian serta aktivitas perdagangan-jasa-perkantoran (Pergub 98, 2020).

Berbagai bentuk mempertahankan konsep Kota Jakarta setelah nanti tidak lagi menjadi ibukota akan dihadirkan melalui sisi fisik Jakarta terkait tata ruangnya, yang baru nanti tidak mengubah banyak namun juga bisa terlihat perubahannya sehingga Jakarta tetap utuh dilihat dari tempo yang lalu, hari ini, hingga masa depannya (Ardiyanto, W., 2022). Kemudian bagaimana memperbaiki berbagai hal di Kota Jakarta, melakukan adaptasi terkait perkembangan yang terjadi, dan lainnya tentunya dengan pengkajian yang tepat kemudian dirumuskan menjadi sebuah undang-undang untuk pengelolaan Jakarta yang baru (Ardiyanto, W., 2022).

Pj. Gubernur Heru Budi yang akan memimpin Jakarta hingga 2024 mendatang mengatakan bahwa Bapak Presiden menitipkan tiga hal padanya yaitu penanganan banjir, tata ruang dan kemacetan lalu lintas (Jakarta Edisi 1, 2023). Berbagai upaya dan terobosan-terobosan baru dilakukan Pj. Gubernur Heru Budi untuk mempersiapkan Kota Jakarta memasuki masa transisi perpindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur. Pemindahan ibu kota ini tentunya akan berdampak pada perubahan tata ruang sebagai non-Ibukota negara.

Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta sebenarnya telah banyak mengeluarkan Panduan Rancang Kota di banyak kawasan dalam Kota Jakarta untuk menata ruang-ruang kota. Panduan Rancang Kota (PRK) atau *Urban Design Guidelines* adalah uraian teknis secara terperinci tentang ketentuan-ketentuan, persyaratan-persyaratan, standar dimensi dan standar kualitas yang memberikan arahan bagi terselenggara serta terbangunnya suatu kawasan fisik tertentu kota, baik yang menyangkut aspek tata ruang, bangunan, sarana dan prasarana, utilitas maupun lingkungannya, sehingga sesuai

dengan rencana kota secara keseluruhan (Pergub No 98, 2020). Melalui perangkat Panduan Rancang Kota (PRK) ini diharapkan:

- Terciptanya lingkungan perkotaan terpadu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan serta kemampuan daya dukungnya;
- Terwujudnya wajah kota yang memiliki identitas dan karakter setempat;
- Terwujudnya arsitektur kota yang akomodatif terhadap berbagai isu lingkungan, baik yang bersifat fisik/alami maupun sosial-budaya.

Pranata Pembangunan yang mendasari Panduan Rancang Kota ini merujuk kepada peraturan pembangunan yang berlaku di DKI Jakarta, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan;
3. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Bangunan Gedung;
4. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030;
5. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan Zonasi;
6. Pedoman Detail Teknis Ketatakotaan tentang Bangunan Tipe Tunggal;
7. Standar-standar Perencanaan Pembangunan yang berlaku di Wilayah DKI Jakarta.

1.2 Permasalahan Mitra

Kawasan Cikini merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat yang memiliki luas wilayah 82.09 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 5.256 jiwa berdasarkan data tahun 2020 (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2020). Salah satu program menarik kawasan dan penambah pengalaman wisatawan adalah Cikini Walking Tour (CWT) yang dimulai pada akhir tahun 2021, yang mana mengajak wisata untuk menyusuri kawasan Cikini dengan berjalan kaki dan seorang pemandu yang menjelaskan sejarah beberapa lokasi yang dikunjungi (Sutanty, P. B. B., dan Pratiwi, W. D., 2022). Melihat potensi kawasan Cikini dan dengan segala perubahannya yang cepat, untuk itu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta melakukan kegiatan Penyusunan Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini dengan dikeluarkannya Pergub No 98 Tahun 2020.

Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini memiliki sasaran untuk menjamin agar hasil akhir dari perancangan bagian kota dapat terwujud sesuai dengan rencana dan visi pengembangan Kawasan Cikini (terwujud dalam kualitas arsitektural secara tegas namun tetap memberikan kelenturan (fleksibilitas) agar tidak bersifat terlalu mengekang kreativitas perancang dalam merencanakan bangunan dan lingkungannya). Mengingat pentingnya perencanaan ini, maka para pengambil keputusan dan kebijakan di wilayah Provinsi DKI Jakarta bertugas untuk:

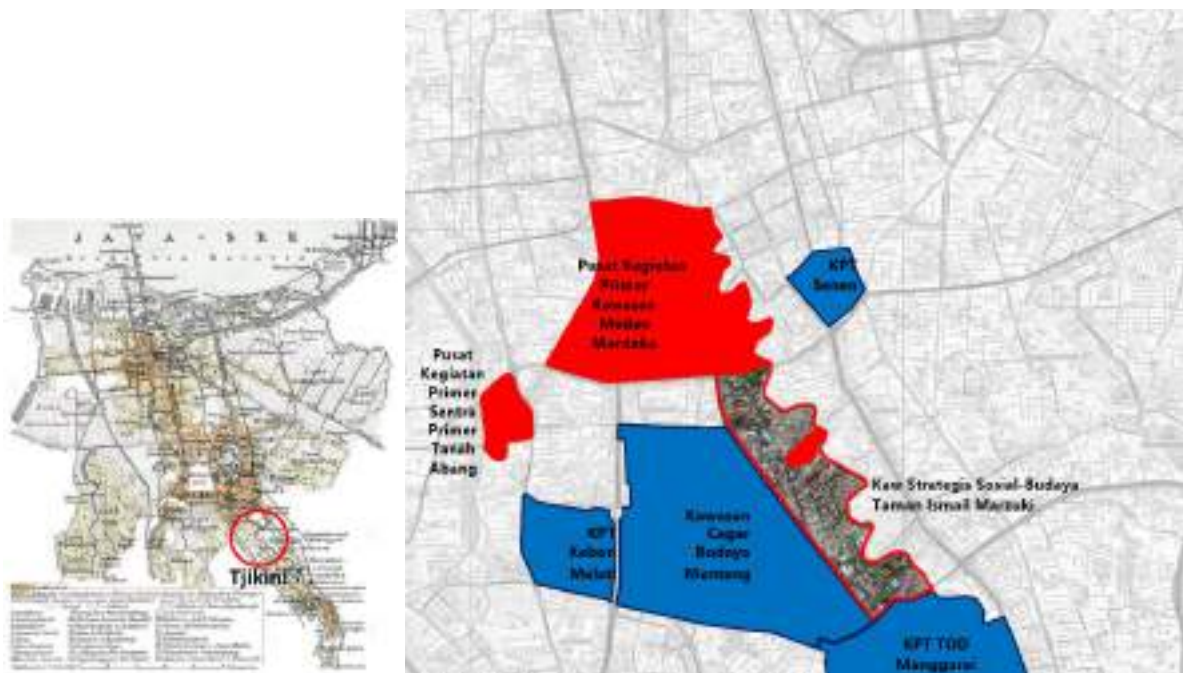
- a) Melakukan evaluasi atas usulan rancangan/ rencana bangunan yang diajukan oleh pemilik lahan agar sesuai dengan PRK ini
- b) Memberikan penilaian atas usulan-usulan tersebut berdasarkan kualitas perancangannya
- c) Memberikan rekomendasi dan keputusan terhadap usulan perancangan berdasarkan kesesuaiannya dengan konsep perancangan kota

PKM ini diharapkan dapat membantu Mitra dalam melihat dan mengamati langsung perubahan dan perkembangan kawasan Cikini. Setelah ditetapkan Panduan Rancang Kota, kawasan Cikini tetap

membutuhkan kontrol amatan di lapangan dan evaluasi PRK rancangan/ rencana bangunan menyesuaikan kondisi dan permasalahan yang ada di lapangan. Hal ini dikarenakan setelah PRK ditetapkan, apabila terdapat revisi skenario pembangunan yang mempengaruhi aturan teknis pembangunan beberapa blok dengan tidak mengubah konsep perancangan kawasan awal secara keseluruhan, maka seijin Gubernur Provinsi DKI Jakarta revisi-revisi tersebut akan dirangkum dan ditetapkan sebagai Panduan Rancang Kota yang baru.

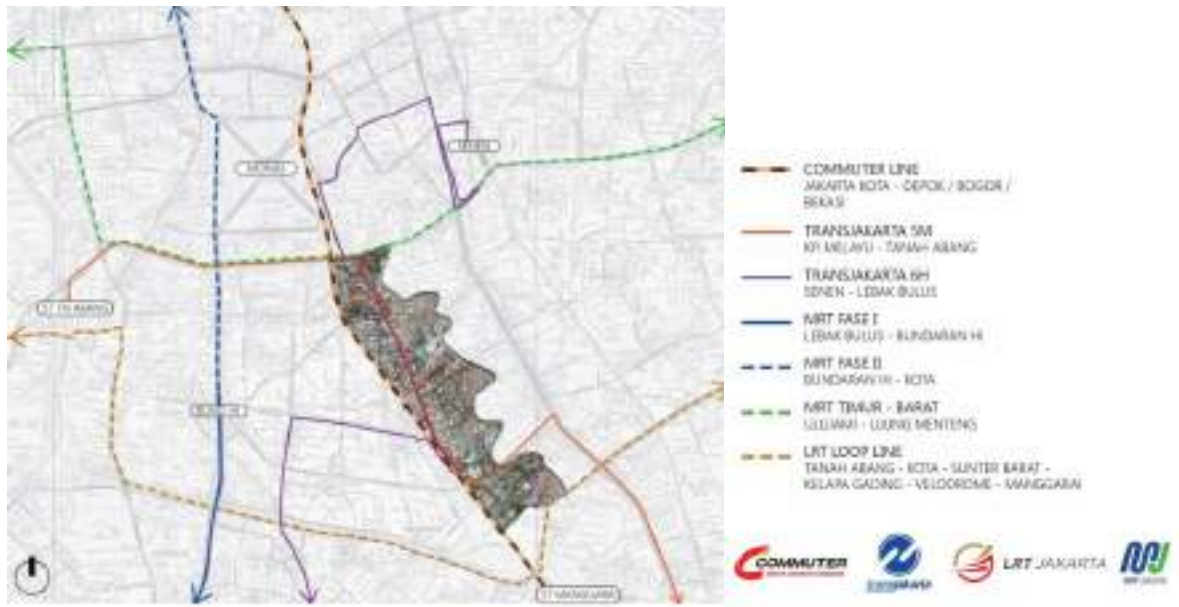
1.3. Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini

Penyusunan Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas ruang kota secara fungsional maupun visual yang lebih terpadu sesuai dengan tuntutan sosial, ekonomi dan budaya (Pergub 98, 2020). Panduan tersebut disusun dalam rangka mengakomodasikan fungsi yang muncul sehubungan dengan adanya pengembangan kawasan, sehingga terwujudnya Kawasan Cikini sebagai pusat kegiatan tersier yang berfungsi untuk pusat perdagangan dan jasa serta pusat wisata budaya sejarah skala kota yang terintegrasi dengan angkutan umum massal (Pergub 98, 2020). Berikut ini adalah ilustrasi lokasi Cikini terhadap kawasan sekitarnya.



Gambar 1. Keterhubungan Kawasan Cikini dengan kawasan sekitarnya
Sumber: Pergub 98, tahun 2020

Dalam pergub 98 tahun 2020, mengenai Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini, terdapat visi kawasan Sebagai pusat kegiatan tersier dan sebagai kawasan perdangan dan jasa skala kota denga melestarikan seni dan budaya yang sudah terbentuk secara turun temurun serta melibatkan kolaborasi semua stakeholder. Berikut ini prinsip pengembangan kawasan:



Gambar 4. Jaringan Pergerakan dan Transportasi
Sumber: Pergub No 98, Tahun 2020

1.4 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

Evaluasi Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini ini focus pada bagian arsitektur dan perencanaan dengan isu strategis Perencanaan Kota, Kawasan dan Lingkungan Binaan. PKM ini diajukan diawali dengan pemikiran pindahnya Ibu Kota dan bagaimana perubahan dan ketetapan penataan ruang yang terjadi di Jakarta, selain juga terhadap perkembangan kota yang cepat dan beragam tantangan yang pastinya mempengaruhi Panduan Rancang Kota yang telah ada di Jakarta. Pemecahan masalah yang diusulkan ke Mitra adalah Evaluasi Panduan Rancang Kota pada suatu kawasan di Kota Jakarta, untuk nantinya menjadi dasar pemikiran perencanaan kota yang lebih komprehensi, adaptif, responsive dan berkelanjutan. Pengambilan lokasi Kawasan Cikini, mengacu pada Panduan Rancang Kota yang mana kawasan tersebut berbasis social budaya dan pelestarian dengan pariwisata sebagai salah satu pemanfaatannya.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kawasan Cikini terletak di Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat dengan luas area perencanaan sebesar ± 174 Ha Secara administratif, kawasan ini berada pada Kecamatan Menteng dan mencakup 3 kelurahan, diantaranya Kelurahan Cikini, Kelurahan Kebon Sirih dan Kelurahan Pegangsaan.



Gambar 5. Tiga Kelurahan di Kawasan Cikini

Sumber: <https://neededthing.blogspot.com/2020/10/peta-administrasi-kecamatan-menteng.html>

Visi PRK Kawasan Cikini sebagai pusat kegiatan tersier yang berfungsi untuk pusat perdagangan dan jasa serta pusat wisata budaya sejarah skala kota yang terintegrasi dengan angkutan umum massal dapat tergambarkan dari pola sebaran cagar budaya yang akhirnya dikonsepkan juga taman pameran seni di daerah Cikini sebagai berikut:



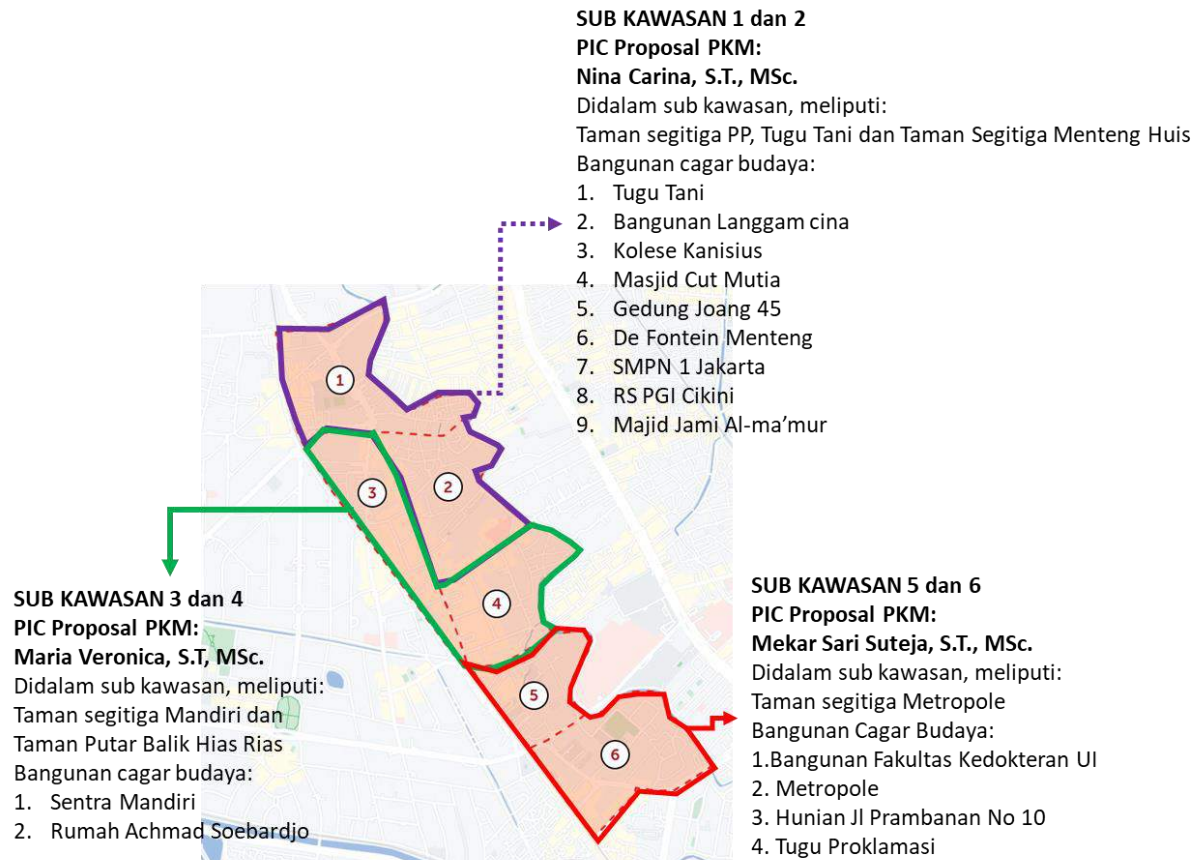
Gambar 6. Sebaran Cagar Budaya

Sumber: Pergub 98, tahun 2020



Gambar 7. Konsep Taman Pameran Seni sesuai PRK
Sumber: Pergub 98, tahun 2020

Mengacu kepada sebaran cagar budaya dan konsep penataan di Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini, maka Pengabdian Kepada Masyarakat untuk Evaluasi Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini rencananya akan dibagi menjadi 3 proposal, yaitu Sub Kawasan 1, 2; sub Kawasan 3, 4 dan sub Kawasan 5,6 dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 8. Segmentasi Amatan dan Pembagian Proposal PKM Evaluasi PRK Kawasan Cikini
 Sumber: Pergub 98, tahun 2020

2.2. Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	V (LOA)
2	Prosiding dalam temu ilmiah	Presentasi dalam temu ilmiah- SERINA VII
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	V
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Bentuk/ Jenis Metode Pelaksanaan

Terdapat enam langkah yang utama dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu: pernyataan masalah dan pertanyaan penelitian; metode penelitian; pengumpulan data; analisis data; interpretasi data dan penulisan laporan. (Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., dan Siroj, R. A. (2023)). PKM ini dijalankan metode deskriptif-analitis-komparatif. Pengumpulan data yang dilakukan adalah metode deskriptif literature review dan metode survey baik survey instansional maupun lapangan. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, serta menginterpretasikannya (Huri, D., 2014). Literature review adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung, meneliti objek yang bersangkutan terkait dengan materi pembahasan, kemudian menganalisis materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif

Metode analisis dengan metode komparatif yang bersifat membandingkan. Menurut Hudson (2007: 3) metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dengan menggunakan metode komparatif peneliti dapat mencari jawaban mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab atau terjadinya suatu fenomena tertentu. Dalam PKM ini akan membandingkan kondisi eksisting dengan rencana Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini untuk kemudian dicari perbedaan dan persamaan, dievaluasi apakah rencana terealisasi atau tidak, bila terealisasi seperti apa dan bila tidak ada penyebab yang dapat diamati di lapangan. Teknik pengolahan data dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dan komparasi sebagai teknik utama.

3.2 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

1. Pendataan - Pengamatan PRK dengan literature review
 - Melakukan studi review pada PRK Kawasan Cikini yang sudah diterbitkan oleh Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta, dan pada laman di <https://jakartasatu.jakarta.go.id/>
 - Melakukan studi review mengenai aspek-aspek kajian yang ada dalam Panduan Rancang Kota untuk kemudian dibuat tools yang tepat sebelum ke lokasi. Berikut adalah aspek kajian yang ada di Permen PU No 6 tahun 2007 tentang pedoman Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan

Tabel 1. Tujuh Komponen Rancangan yang di UDGL-RTBL

No	Komponen Rancangan	Komponen Penataan
1	Struktur Peruntukan Lahan	1. Peruntukan Lahan Makro: rencana alokasi penggunaan dan pemanfaatan lahan secara umum
		2. Peruntukan Lahan Mikro: - peruntukan lantai dasar, lantai atas dan atau basement - peruntukan lahan tertentu (misalnya berkaitan dengan konteks lahan perkotaan-perdesaan, konteks bentang alam/lingkungan konservasi, atau pun konteks tematikal pengaturan pada spot ruang bertema tertentu)

2	Intensitas Pemanfaatan Lahan	Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
		Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
		Koefisien Daerah Hijau (KDH)
		Koefisien Tapak Besmen (KTB)
		Sistem Insentif-Disinsentif Pengembangan
		Sistem Pengalihan Nilai Koefisien Lantai Bangunan (TDR=Transfer of Development Right)
3	Tata Bangunan	Pengaturan Blok Lingkungan (a) Bentuk dan Ukuran Blok; (b) Pengelompokan dan Konfigurasi Blok; (c) Ruang terbuka dan tata hijau.
		Pengaturan Kaveling/Petak Lahan (a) Bentuk dan Ukuran Kaveling; (b) Pengelompokan dan Konfigurasi Kaveling; (c) Ruang terbuka dan tata hijau.
		Pengaturan Bangunan (a) Pengelompokan Bangunan; (b) Letak dan Orientasi Bangunan; (c) Sosok Massa Bangunan; (d) Ekspresi Arsitektur Bangunan.
		Pengaturan Ketinggian dan Elevasi Lantai Bangunan (a) Ketinggian Bangunan (b) Komposisi Garis Langit Bangunan (c) Ketinggian Lantai Bangunan
4	Sistem Sirkulasi dan Jalur Penghubung	Sistem jaringan jalan dan pergerakan
		Sistem sirkulasi kendaraan umum
		Sistem sirkulasi kendaraan pribadi
		Sistem sirkulasi kendaraan umum informal setempat
		Sistem pergerakan transit
		Sistem parkir
		Sistem perencanaan jalur servis/pelayanan lingkungan
		Sistem sirkulasi pejalan kaki dan sepeda
		Sistem jaringan jalur penghubung terpadu (pedestrian linkage)
5	Sistem Ruang Terbuka dan Tata Hijau	Sistem Ruang Terbuka Umum (kepemilikan publik aksesibilitas publik)
		Sistem Ruang Terbuka Pribadi (kepemilikan pribadi– aksesibilitas pribadi)
		Sistem Ruang Terbuka Privat yang dapat diakses oleh Umum (kepemilikan pribadi–aksesibilitas publik)
		Sistem Pepohonan dan Tata Hijau
		Bentang Alam (Pantai-Laut; Sungai; Lereng-perbukitan;puncak bukit)

		Area Jalur Hijau: (a) Sepanjang sisi dalam Daerah Milik Jalan (Damija); (b) Sepanjang bantaran sungai; (c) Sepanjang sisi kiri kanan jalur kereta; (d) Sepanjang area di bawah jaringan listrik tegangan tinggi; (e) Jalur hijau yang diperuntukkan sebagai jalur taman kota atau hutan kota, yang merupakan pembatas atau pemisah suatu wilayah.
6	Tata Kualitas Lingkungan	Konsep Identitas Lingkungan: - Tata karakter bangunan/lingkungan (built-in signage and directional system), - Tata penanda identitas bangunan, - Tata kegiatan pendukung secara formal dan informal (supporting activities),
		Konsep Orientasi Lingkungan - Sistem tata informasi (directory signage system), - Sistem tata rambu pengarah (directional signage system),
		Wajah Jalan - Wajah penampang jalan dan bangunan; - Perabot jalan (street furniture); - Jalur dan ruang bagi pejalan kaki (pedestrian); - Tata hijau pada penampang jalan; - Elemen tata informasi dan rambu pengarah pada penampang jalan; - Elemen papan reklame komersial pada penampang jalan.
7	Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan	Sistem jaringan air bersih
		Sistem jaringan air limbah dan air kotor
		Sistem jaringan drainase
		Sistem jaringan persampahan
		Sistem jaringan listrik
		Sistem jaringan telepon
		Sistem jaringan pengamanan kebakaran
		Sistem jaringan jalur penyelamatan atau evakuasi

Sumber: PU NOMOR 06/PRT/M/2007

2. Survey Lapangan

- Studi survey dibatasi dengan penentuan deliniasi sejauh yang ada di PRK Kawasan Cikini.pada PKM ini fokus pada amatan sub kawasan 5 dan 6
- Melakukan survey dengan amatan kerangka berpikir yang telah ditentukan pada literature review, untuk kemudian melihat kondisi dilapangan dan melakukan studi komparasi, pengumpulan data baik terukur maupun tidak terukur dengan rekaman video secara rinci

3. Analisis Komparatif

- Melakukan studi komparasi antara Rencana PRK Kawasan Cikini pada Sub kawasan 5 dan 6, berbanding dengan yang ada dilapangan
- Menganalisis apa perbedaaan dan persamaan, perubahan-perubahan diluar PRK, untuk kemudian menarik kesimpulan apakah rencana PRK terealisasi atau tidak. Bila terealisasi maka dijelaskan

kesamaannya, bila tidak terealisasi maka diberikan keterangan dan penjelasan apa yang bisa disimpulkan.

4. Kesimpulan

- Hasil yang diharapkan dalam tahap ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan PRK di lapangan berbanding rencana yang telah ditetapkan, apakah terealisasi atau tidak? Apa saja bentuk realisasi/ tidak terealisasinya PRK yang dapat dirasakan di lapangan?

3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra bersama Tim akan bekerja bersama-sama dalam keseluruhan kegiatan. Adapun bentuk partisipasi mitra adalah sebagai pemberian data dan informasi yang dibutuhkan; membantu menyaring identifikasi kebutuhan terkait evaluasi PRK, bersama berdiskusi mengenai tools/ kriteria-kriteria yang diperlukan dalam evaluasi PRK, dan memberikan ruang kerja bagi pelaksanaan kegiatan diskusi dan presentasi hasil PKM Evaluasi PRK Kawasan Cikini.

3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Berikut adalah uraian singkat kepakaran dan tugas personil Tim.

1) Mekar Sari Suteja, MSc. (Ketua Pengusul)

- Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta
- Melakukan koordinasi dengan anggota tim (mahasiswa)
- Membuat Proposal, Laporan Monitoring dan Evaluasi
- Membuat Laporan akhir dan Luaran
- Mencari informasi bahan, bengkel pengadaan dan pembuatan dan survey harga/ biaya
- Mengkoordinir proses pembuatan buku evaluasi

2) Anggota Tim

Stefani/ 315210044

Jennifer Setiawan/ 315210070

Adinda Veronica/ 315210052

Amnah/ 315210050

Birgitta Cindy A./ 315210056

- Bekerjasama dengan ketua dan sesama anggota tim;
- Survey dan analisis data bersama ketua dan sesama anggota tim
- Bilamana diperlukan ikut berdiskusi dengan pihak Dinas Cipta karya, Tata Ruang dan Pertanahan provinsi DKI
- Membuat buku evaluasi dan poster HKI

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berikut ini adalah hasil pengamatan survey dilokasi dan perbandingan kondisi eksisting dengan PRK Cikini:

4.1. Evaluasi Realisasi Struktur Peruntukan Lahan

Tabel 2. Evaluasi realisasi struktur peruntukan lahan

Rencana UDGL	Kondisi Eksisting
Sub kawasan 5	
 	C7 ialah gedung ESDM (Pemerintah Daerah) dan Gold Center (Komersil) seharusnya menjadi campuran. C11, C12 ialah rumah berderet berupa pasar ruko yang lantai bawahnya warung dan lantai atasnya rumah tinggal, zona ini termasuk perumahan. C19 merupakan metropole yang fungsinya untuk tempat hiburan, tempat makan, dan perkantoran. Seharusnya yang ditulis ialah campuran. C20 bukan perumahan melainkan warung kopi, maka seharusnya ditulis sebagai pelayanan umum dan sosial. C25 ialah lingkungan RSCM bukan hanya pelayanan sosial seperti rumah sakit dan hotel tetapi ada perumahan dan gedung kementerian. Kesimpulan Kondisi eksisting C11, C12 , C19, C20 dan C25 tidak sesuai dengan PRK. Cikini dominan dengan zona campuran.

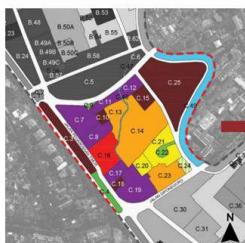
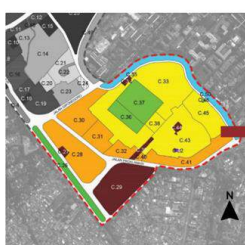
Sub kawasan 6

 	C7 ialah gedung ESDM (Pemerintah Daerah) dan Gold Center (Komersil) seharusnya menjadi campuran. C11, C12 ialah rumah berderet berupa pasar ruko yang lantai bawahnya warung dan lantai atasnya rumah tinggal, zona ini termasuk perumahan. C19 merupakan metropole yang fungsinya untuk tempat hiburan, tempat makan, dan perkantoran. Seharusnya yang ditulis ialah campuran. C20 bukan perumahan melainkan warung kopi, maka seharusnya ditulis sebagai pelayanan umum dan sosial. C25 ialah lingkungan RSCM bukan hanya pelayanan sosial seperti rumah sakit dan hotel tetapi ada perumahan dan gedung kementerian. Kesimpulan Kondisi eksisting C11, C12 , C19, C20 dan C25 tidak sesuai dengan PRK. Cikini dominan dengan zona campuran.
--	---

Kode Zonasi	Maps UDGL	Maps Eksisting
C20	Jalan Raya Simpang	Jalan Raya Simpang
C21	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C22	Campuran	Campuran
C23	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C24	Campuran	Campuran
C25	Campuran	Campuran
C26	Campuran	Campuran
C27	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C28	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C29	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C30	Taman Kota/Lingkungan	Pelayanan Umum dan Sosial
C31	Taman Kota/Lingkungan	Taman Kota/Lingkungan
C32	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C33	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C34	Campuran	Campuran
C35	Campuran	Campuran
C36	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C37	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C38	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C39	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C40	Campuran	Campuran
C41	Campuran	Campuran
C42	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C43	Pelayanan Umum dan Sosial	Pelayanan Umum dan Sosial
C44	Pemukiman Sederang - Tinggi	Pemukiman Sederang - Tinggi
C45	Taman Kota/Lingkungan	Taman Kota/Lingkungan
C46	Taman Kota/Lingkungan	Taman Kota/Lingkungan

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

Tabel 3. Kesimpulan Analisis Struktur Peruntukan Lahan

KAWASAN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
Kawasan 5	 RENCANA  EXISTING	 Sesuai Belum Sesuai Pada kawasan 5, terjadi ketidaksesuaian pada wilayah C. 11 dan C 12, yaitu lahan yang diperuntukkan sebagai area perkantoran, digunakan sebagai hunian.
Kawasan 6	 RENCANA  EXISTING	 Sesuai Belum Sesuai Pada kawasan 6, secara keseluruhan peruntukan lahan sudah sesuai dengan rencana. Namun, pada C.36 peruntukan lahan yang terjadi belum sesuai. Lahan yang seharusnya digunakan sebagai taman kota/lingkungan, dijadikan lahan untuk Universitas Pancasila.

Keterangan

Zona Pelayanan Umum dan Sosial	5.1 Sub Zona Prasana Pendidikan
5.2 Sub Zona Prasana Kesehatan	5.3 Sub Zona Prasana Ibadah
5.4 Sub Zona Prasana Sosial Budaya	5.5 Sub Zona Prasana Rekreasi dan Olahraga
5.6 Sub Zona Pelayanan Umum dan Sosial	5.7 Sub Zona Prasana Terminal
Zona Perumahan KDB Sederang - Tinggi	6.1 Sub Zona Rumah Sangat Kecil
6.2 Sub Zona Rumah Kecil	6.3 Sub Zona Rumah Sederang
6.4 Sub Zona Rumah Besar	6.5 Sub Zona Rumah Flat
Zona Perumahan Vertikal	6.6 Sub Zona Rumah Sederang
6.7 Sub Zona Rumah Sederang	6.8 Sub Zona Rumah Sederang
Zona Campuran	7.1 Sub Zona Perumahan, Perdagangan, dan Jasa
7.2 Sub Zona Perumahan	7.3 Sub Zona Perdagangan dan Jasa
Zona Pemerintah Nasional	8.1 Sub Zona Perumahan
Zona Pemerintah Daerah	8.2 Sub Zona Perumahan
Bersyarat	9.1 Sub Zona Perumahan
Dilizinkan	9.2 Sub Zona Perumahan
Belum Sesuai	9.3 Sub Zona Perumahan
Terbatas	9.4 Sub Zona Perumahan

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan analisis penulis, 2023

Gambar dan tabel di atas merupakan perbandingan antara data yang diambil dari UDGL/ PRK dengan data yang diambil langsung dari lapangan (eksisting), disini terlihat bahwa terdapat satu zonasi yang tidak sesuai dengan PRK yaitu zonasi C36, dimana seharusnya zonasi ini diperuntukkan untuk Taman Kota/Lingkungan, namun pada kenyatannya (eksisting) tidak sesuai yaitu merupakan sebuah area Pelayananan Umum dan Sosial. Ditandai dengan huruf X pada maps eksisting.

Kesimpulan: Tidak sesuai dengan PRK pada bagian zonasi C36, dimana zonasi yang semestinya diperuntukan untuk area Taman Kota/Lingkungan digantikan oleh area Pelayananan Umum dan Sosial.

4.2. Evaluasi Realisasi Intensitas Pemanfaatan Lahan

Berikut ini adalah perbandingan rencana dan kondisi eksisting.

Tabel 4. Evaluasi Realisasi Intensitas Pemanfaatan Lahan

Rencana UDGL	Kondisi Eksisting
Sub Kawasan 5	
	C11 dan C12 adalah rumah dengan 1-2 lantai. C17 merupakan bangunan Universitas Bung Karno yang ketinggiannya hanya kurang lebih 2 lantai, 4 lan-tai jika dilihat dari fasadnya. C18 merupakan Gereja Isa Almasih yang memiliki 6 lantai C19 daerah Metropole dengan ketinggian bangunan kurang lebih 4 lantai Bangunan yang terletak pada blok-blok di atas ialah bangunan yang tidak memiliki kesesuaian data ketinggian bangunan pada UDGL dan existingnya. Kesimpulan Kondisi eksisting C11, C12 , C17, C18 dan C19 tidak sesuai dengan UDGL sehingga bangunan yang tinggi tidak menutupi kondisi bangunan rendah.

Kode Zonasi	Maps UDGL	Maps Eksisting
C36	Terbuka Hijau	Terbuka Hijau
C37	KDB 50	KDB 50
C38	KDB 60	KDB 60
C39	KDB 70	KDB 70
C40	KDB 80	KDB 80
C41	KDB 90	KDB 90
C42	KDB 90	KDB 90
C43	KDB 90	KDB 90
C44	KDB 90	KDB 90
C45	KDB 90	KDB 90
C46	KDB 90	KDB 90
C47	KDB 90	KDB 90
C48	KDB 90	KDB 90
C49	KDB 90	KDB 90
C50	KDB 90	KDB 90
C51	KDB 90	KDB 90
C52	KDB 90	KDB 90
C53	KDB 90	KDB 90
C54	KDB 90	KDB 90
C55	KDB 90	KDB 90
C56	KDB 90	KDB 90
C57	KDB 90	KDB 90
C58	KDB 90	KDB 90
C59	KDB 90	KDB 90
C60	KDB 90	KDB 90
C61	KDB 90	KDB 90
C62	KDB 90	KDB 90
C63	KDB 90	KDB 90
C64	KDB 90	KDB 90
C65	KDB 90	KDB 90
C66	KDB 90	KDB 90
C67	KDB 90	KDB 90
C68	KDB 90	KDB 90
C69	KDB 90	KDB 90
C70	KDB 90	KDB 90
C71	KDB 90	KDB 90
C72	KDB 90	KDB 90
C73	KDB 90	KDB 90
C74	KDB 90	KDB 90
C75	KDB 90	KDB 90
C76	KDB 90	KDB 90
C77	KDB 90	KDB 90
C78	KDB 90	KDB 90
C79	KDB 90	KDB 90
C80	KDB 90	KDB 90
C81	KDB 90	KDB 90
C82	KDB 90	KDB 90
C83	KDB 90	KDB 90
C84	KDB 90	KDB 90
C85	KDB 90	KDB 90
C86	KDB 90	KDB 90
C87	KDB 90	KDB 90
C88	KDB 90	KDB 90
C89	KDB 90	KDB 90
C90	KDB 90	KDB 90
C91	KDB 90	KDB 90
C92	KDB 90	KDB 90
C93	KDB 90	KDB 90
C94	KDB 90	KDB 90
C95	KDB 90	KDB 90
C96	KDB 90	KDB 90
C97	KDB 90	KDB 90
C98	KDB 90	KDB 90
C99	KDB 90	KDB 90
C100	KDB 90	KDB 90

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

Terjadi perbedaan antara UDGL/ PRK dengan eksisting pada kode zonasi C36 yang dimana di dalam maps UDGL, KDB di area tersebut merupakan area terbuka hijau, sedangkan pada maps eksisting merupakan area dengan KDB non-terbuka hijau (Pelayanan Umum dan Sosial).

Kesimpulan: Koefisien Dasar Bangunan (KDB) untuk salah satu kawasan di daerah Cikini ini tidak sesuai antara maps UDGL dengan maps eksisting dan juga Jaksatu.

Kode Zonasi	Maps UDGL	Maps Eksisting
C36	Terbuka Hijau	Terbuka Hijau
C37	KLB 1,2	KLB 1,2
C38	KLB 2,4	KLB 2,4
C39	KLB 1,2	KLB 1,2
C40	KLB 2,4	KLB 2,4
C41	KLB 2,4	KLB 2,4
C42	KLB 1,2	KLB 1,2
C43	KLB 1,2	KLB 1,2
C44	KLB 1,2	KLB 1,2
C45	KLB 1,2	KLB 1,2
C46	KLB 1,2	KLB 1,2
C47	KLB 1,2	KLB 1,2
C48	KLB 2,4	KLB 2,4
C49	KLB 1,2	KLB 1,2
C50	KLB 1,2	KLB 1,2
C51	KLB 1,2	KLB 1,2
C52	KLB 1,2	KLB 1,2
C53	KLB 1,2	KLB 1,2
C54	KLB 1,2	KLB 1,2
C55	KLB 1,2	KLB 1,2
C56	KLB 1,2	KLB 1,2
C57	KLB 1,2	KLB 1,2
C58	KLB 2,4	KLB 2,4
C59	KLB 1,2	KLB 1,2
C60	KLB 1,2	KLB 1,2
C61	KLB 2,4	KLB 2,4
C62	KLB 2,4	KLB 2,4
C63	KLB 2,4	KLB 2,4
C64	KLB 1,2	KLB 1,2
C65	KLB 1,2	KLB 1,2
C66	KLB 1,2	KLB 1,2
C67	KLB 1,2	KLB 1,2
C68	KLB 1,2	KLB 1,2
C69	KLB 1,2	KLB 1,2
C70	KLB 1,2	KLB 1,2
C71	KLB 1,2	KLB 1,2
C72	KLB 1,2	KLB 1,2
C73	KLB 1,2	KLB 1,2
C74	KLB 1,2	KLB 1,2
C75	KLB 1,2	KLB 1,2
C76	KLB 1,2	KLB 1,2
C77	KLB 1,2	KLB 1,2
C78	KLB 1,2	KLB 1,2
C79	KLB 1,2	KLB 1,2
C80	KLB 1,2	KLB 1,2
C81	KLB 1,2	KLB 1,2
C82	KLB 1,2	KLB 1,2
C83	KLB 1,2	KLB 1,2
C84	KLB 1,2	KLB 1,2
C85	KLB 1,2	KLB 1,2
C86	KLB 1,2	KLB 1,2
C87	KLB 1,2	KLB 1,2
C88	KLB 1,2	KLB 1,2
C89	KLB 1,2	KLB 1,2
C90	KLB 1,2	KLB 1,2
C91	KLB 1,2	KLB 1,2
C92	KLB 1,2	KLB 1,2
C93	KLB 1,2	KLB 1,2
C94	KLB 1,2	KLB 1,2
C95	KLB 1,2	KLB 1,2
C96	KLB 1,2	KLB 1,2
C97	KLB 1,2	KLB 1,2
C98	KLB 1,2	KLB 1,2
C99	KLB 1,2	KLB 1,2
C100	KLB 1,2	KLB 1,2

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

Perbedaan yaitu pada kode zonasi C36 yang dimana di dalam maps UDGL, KLB di area tersebut merupakan area terbuka hijau, sedangkan pada maps eksisting merupakan area dengan KLB 1,2 (Pelayanan Umum dan Sosial).

Kesimpulan : Koefisien Lantai Bangunan (KLB) untuk salah satu kawasan di daerah Cikini ini tidak sesuai antara maps UDGL dengan maps eksisting dan juga Jakarta satu.

4.3. Evaluasi Realisasi Tata Bangunan

Berikut ini adalah perbandingan rencana dan kondisi eksisting.



Gambar 9. Evaluasi Realisasi Tata Bangunan
Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

Tabel 5. Kesimpulan Analisis Tata Guna Lahan

KOMPONEN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
KETINGGIAN BANGUNAN (KB)	  UDGL EKSISTING	KETERANGAN 1 - 2 lantai 3 - 4 lantai 5 - 12 lantai 12 LANTAI - TERBUKA BUKU - TERBUKA BUKU - DEKLARASI KAWASAN 175-175 Terdapat ketidaksesuaian Ketinggian Bangunan (KB) pada kawasan 5 yakni di blok C11, C12, C17, C18, dan C19.



3-4 LANTAI



1-2 LANTAI



6 LANTAI

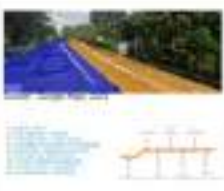


1-4 LANTAI

Transjakarta 5M (Kp. Me-layu- Tanah abang via Cikini), Bis Transjakarta 1H (Senen-Lebak Bulus), dan Bis Transjakarta 4A (TU Gas-Gro-gol 2). Semuanya berawal dari halte bis dan turun di bus stop.	Dari hasil pengamatan, terjadinya relokasi pada Halte Center Busway Harmony dan banyak halte bus yang direvitalisasi menyebabkan semua rute bus berubah. Rute bus 4A (TU Gas-Grogol 2) dan 1H (Senen-Lebak Bulus) jadi terhapus, sehingga rute yang melewati Cikini hanya 5M yang rute awalnya ialah Tosari dan berhenti di bus stop Megaria yaitu tepat di depan Metropole. Kesimpulan Jalur dan angkutan umum tidak sesuai dengan UDGL karena tidak ada jalur sepeda dan terjadinya Pembangunan MRT serta revitalisasi halte busway mengubah semua rute pemberhentian.
--	---

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan Analisis Penulis Tahun 2023

Tabel 7. Kesimpulan Analisis Sistem Sirkulasi, Pola Kendaraan dan Pejalan kaki

KAWASAN	DATA ANALISIS			KESIMPULAN
 KAWASAN 5	 RENCANA	 KESTING	 KESTING	Jalur dan angkutan umum tidak sesuai dengan UDGL, karena tidak ada jalur sepeda dan terjadinya Pembangunan MRT serta revitalisasi halte busway mengubah semua rute pemberhentian.
 KAWASAN 6	JALUR SEPEDA  RENCANA	 KESTING	 KESTING	terdapat jalur sepeda dapat diakses melalui Jalan Pegangsaan Timur, sepanjang Jalan Proklamasi dan Jalan Perintis Kemerdekaan. Jalur sepeda berada di sisi kiri, akan tetapi jalur ini jarang dilewati oleh pengguna sepeda karena jalur ini padat oleh kendaraan mobil dan motor. Ukuran Lebar Jalan : • Jalan Perintis Kemerdekaan (2,1 Meter) • Jalan Proklamasi (2,5 Meter) Ukuran jalan untuk jalur pedestrian terlihat besar karena lebar jalan ini dapat dimanfaatkan untuk berjualan di atas trotoar dan sebagai akses jalur motor.

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

4.5. Evaluasi Realisasi Sistem Ruang Terbuka dan Tata Hijau

Kondisi ruang terbuka dan tata hijau pada sub kawasan 5 dan 6 terdiri dari 3 hal yaitu sistem ruang terbuka umum (milik publik yang bisa diakses oleh publik), sistem ruang terbuka privat (dilandan privat dan hanya terakses privat), dan sistem ruang terbuka privat yang dapat diakses oleh publik.

Gambar 10. Sistem Ruang Terbuka dan Tata Hijau



E. BENTANG ALAM

Pada kawasan terdapat Sungai Ciliwung di sisi timur.kawasan

F. AREA JALUR HIJAU

1. Sepanjang sisi dalam Daerah Milik Jalan (Damija)
2. Sepanjang bantaran sungai



3. Sepanjang sisi kiri kanan jalur kereta
4. Sepanjang area di bawah jaringan listrik tegangan tinggi



5. Jalur hijau yang diperuntukkan sebagai jalur taman kota/ hutan kota, yang merupakan pembatas/pemisah suatu wilayah

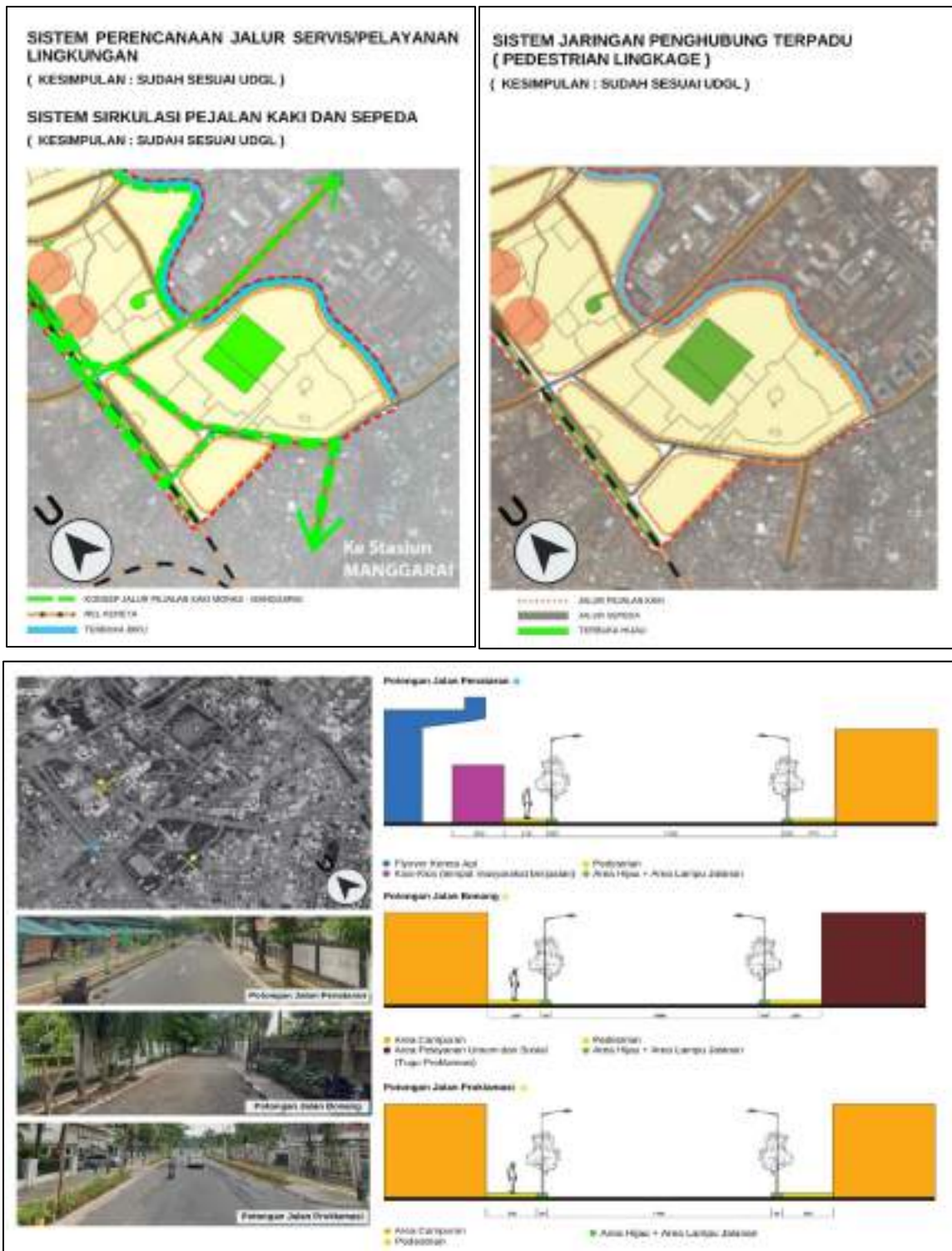


Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

4.6. Evaluasi Realisasi Tata Kualitas Lingkungan, Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan

Gambar 11. Tata Kualitas Lingkungan





Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

Tabel 8. Kesimpulan Analisis Kualitas Lingkungan

KAWASAN	DATA	KESIMPULAN
 KAWASAN 2		Street furniture sudah cukup lengkap terdapat peta dan petunjuk jalur transportasi umum, bollard, parkir meter, Jakarta Street Experience (JSX), tempat duduk, lampu jalan dan kawasan.
 KAWASAN 4		Kelengkapan street furniture pada daerah cikini sudah cukup baik, namun kurangnya pepohonan yang rindang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pejalan kaki yang terpapar matahari secara langsung.
 KAWASAN 5		Street furniture pada Jalan Kimia dan Jalan Pegangsaan sudah memadai, tetapi peletakan kursi tidak cukup fungsional karena tidak dekat dengan pohon, hal ini tidak sesuai dengan kondisi iklim Indonesia yang panas dan sering hujan. Sehingga orang-orang tidak banyak yang duduk di sana.
 KAWASAN 6		Pada area Cikini ini memiliki cukup lengkap street furniture seperti bollard, street chair, namun masih ada terdapat street chair yang berada di tengah jalan raya sehingga kursi akan sangat panas di siang hari. Terdapat juga tempat sampah, namun masih sedikit ditemukan.

Sumber: PRK Kawasan Cikini, pergub 98, 2020 dan hasil survey, 2023

BAB V. KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal penemuan yang tidak sesuai antara PRK/ UDGL Kawasan Cikini dengan temuan di lapangan. Dalam hal realisasi peruntukan lahan terjadi ketidaksesuaian peruntukan lahan pada sub kawasan 5 dan 6. Sedangkan hasil pengamatan intensitas pemanfaatan lahan, terjadi ketidaksesuaian nilai Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan pada salah satu Kawasan di daerah Cikini (tidak sesuai antara maps UDGL, eksisting dan informasi pada Jakarta satu). Bila dilihat dari realisasi tata bangunan, terdapat blok-blok yang ketinggiannya tidak sesuai dengan UDGL/ PRK. Ketidaksesuaian juga terjadi pada pelaksanaan sistem sirkulasi dan jaringan penghubung karena tidak ada jalur sepeda, pembangunan MRT serta revitalisasi *halte busway* yang ternyata mengubah semua rute pemberhentian. Rencana penataan ruang terbuka dan tata hijau dirasa kurang terealisasi dengan baik, karena ada beberapa blok yang direncanakan sebagai penghijauan, real di lapangan masih berupa bangunan ruko dan komersial. Kualitas lingkungan dari segi street furniture secara fisik sudah cukup terealisasi, hanya saja penempatan fisiknya dirasa tidak nyaman sehingga akhirnya banyak yang salah sasaran dan tidak digunakan. Semoga hasil ini dapat menjadi masukan yang dapat dipertimbangkan dalam menjalankan visi Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiyanto, W. (2022). *Tidak Lagi Jadi Ibukota, Tata Ruang Jakarta di kaji*. Retrieved October 6, 2023, from <https://www.rumah.com/berita-properti/2022/11/207129/tidak-lagi-jadi-ibukota-tata-ruang-jakarta-dikaji>
2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2020). Data Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta, Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin. Jakarta.
3. Huri, D. (2014). Penguasaan Kosakata Kedwibahasaan Antara Bahasa Sunda Dan Bahasa Indonesia Pada Anak-Anak (Sebuah Analisis Deskriptif-Komparatif). *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 2(1).
4. Permen PU No 6. (2007). Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
5. Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329.
6. Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16.
7. Sondakh, S. I., IKJ, S. P., & Gunawan, I. (2019). Gentrifikasi dan Kota: Kasus Kawasan Cikini-Kalipasir-Gondangdia. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 7(2), 165-176.
8. Sutanty, P. B. B., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Konsep Tourism Business District di Kawasan Cikini Jakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 11(4), 188-197.
9. Yosep, E., & Setiawan, T. (2020). Redevelopment Pasar Kembang Cikini Dengan Konsep Open Architecture Sebagai Ruang Ketiga Daerah Cikini, Menteng. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 73-84.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

- a. Acara Presentasi di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta

	PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DINAS CIPTA KARYA, TATA RUANG DAN PERTANAHAN Jalan Taman Jatibaru No.1 Jakarta Pusat Telp. 021-3510008, 3510286 Fax 3512588 Website : http://dcktrp.jakarta.go.id Email : dinas_cktpr@jakarta.go.id JAKARTA Kode Pos : 10150	
Nomor	: e-0010/KR.00.00	1 Februari 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Hal	: Undangan Audiensi dengan Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara	Kepada Yth. (daftar terlampir) di Jakarta

Sehubungan dengan permohonan Kerjasama antara Fakultas Teknik – Universitas Tarumanagara dengan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta dan pemaparan hasil penelitian dan publikasi ilmiah yang terkait dengan Arsitektur di Lingkungan Perkotaan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam kegiatan audiensi yang akan diselenggarakan pada:

hari / tanggal : Selasa, 6 Februari 2024
waktu : 09.00 – 12.00 WIB
ruangan : Ruang Rapat Geospasial Lantai 1 Pusdatin DCKTRP DKI Jakarta
Jl. Taman Jatibaru I No. 1 Jakarta Pusat
acara : Audiensi dengan Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta


HERU HERMAWANTO
NIP. 196303121998031010

Lampiran Undangan Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Prov. DKI Jakarta
Nomor : e-0010/KR.00.00
Tanggal : 1 Februari 2024

DAFTAR UNDANGAN

1. Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara;
2. Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta;
3. Kepala Bidang Pengendalian Ruang, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta;
4. Kepala Bidang Pertanahan dan Informasi Geospasial, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta;
5. Kepala UPT Pusat Data Informasi, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta;

Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan
Pertanahan Provinsi DKI Jakarta


HERU HERMAWANTO
NIP. 195803121998031010

Lampiran Undangan Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Prov. DKI Jakarta
Nomor : e-0010/KR.00.00
Tanggal : 1 Februari 2024

SUSUNAN ACARA

Waktu	Acara	Keterangan
09.00 – 09.05	Pembukaan Kegiatan Audiensi dengan Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara	
09.05 – 09.20	Sambutan Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta	
09.20 – 09.30	Sambutan Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara	
09.30 – 11.45	Paparan hasil penelitian dan publikasi ilmiah yang terkait dengan Arsitektur di Lingkungan Perkotaan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur dan diskusi tanya jawab	
11.45 – 12.00	Penutupan Kegiatan Audiensi dengan Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara	

Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan
Pertanahan Provinsi DKI Jakarta


HERU HERMAWANTO
NIP. 198503121998031010

b. Materi yang disampaikan ke Mitra



Latar Belakang

Cikini merupakan kawasan yang memiliki berbagai nilai, baik secara sejarah, ekonomi, rekreasi, dan tempat tinggal. Dalam pesatnya pertumbuhan kota Jakarta, Pemerintah menciptakan sebuah kebijakan pembangunan atau PRK (Panduan Rancang Kota). PRK ini menjadi alat untuk pemerintah dapat menata perkembangan ruang kota di berbagai kawasan di Jakarta.

Melalui PKM ini kami mencoba untuk memecahkan permasalahan Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (DCKTRP) DKI Jakarta mengenai penataan ruang di Kota Jakarta dengan mengevaluasi Realisasi Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini tahun 2020, yang nantinya dapat menjadi dasar pemikiran untuk Penyusunan Panduan Rancang Kota Kawasan Cikini 2025 yang lebih komprehensif, adaptif, responsif dan berkelanjutan.

Manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan PKM ini terbagi atas tiga sasaran, yaitu :

No	Sasaran	Manfaat
1.	Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan (DCKTRP) DKI Jakarta	Diperolehnya data terkini mengenai rencana tata PRK, terakumulasi dan apa yang sebenarnya sedang terjadi di Kawasan Cikini sehingga bermanfaat bagi penyusunan PRK Kawasan Cikini 2025
2.	Mahasiswa	Belajar memahami dan mendalami proses perubahan melalui pola pikir para perencana dan pemerintah dalam menyusun PRK dan melihat rencana masalah yang dapat terakumulasi dengan adanya kebijakan dan masa yang tidak
3.	Intisari	Mendapatkan peran aktif intisari dalam membantu jalannya pelaksanaan pembangunan di Provinsi DKI Jakarta.



Batasan Penelitian

7 Komponen Rancang Kota kajian yang tertuang dalam Permen PU No 6 tahun 2007 tentang Pedoman Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan :

Struktur Peruntukan Lahan

Intensitas Pemanfaatan Lahan

Sistem Sirkulasi dan Jalur Penghubung

Tata Kualitas Lingkungan

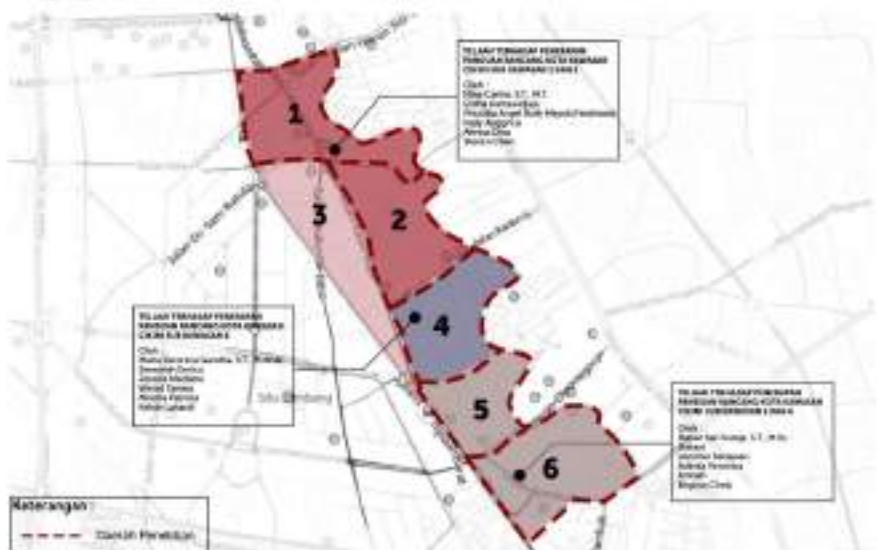
Sistem Ruang Terbuka dan Tata Hijau

Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan

Tata Bangunan

Batasan Penelitian

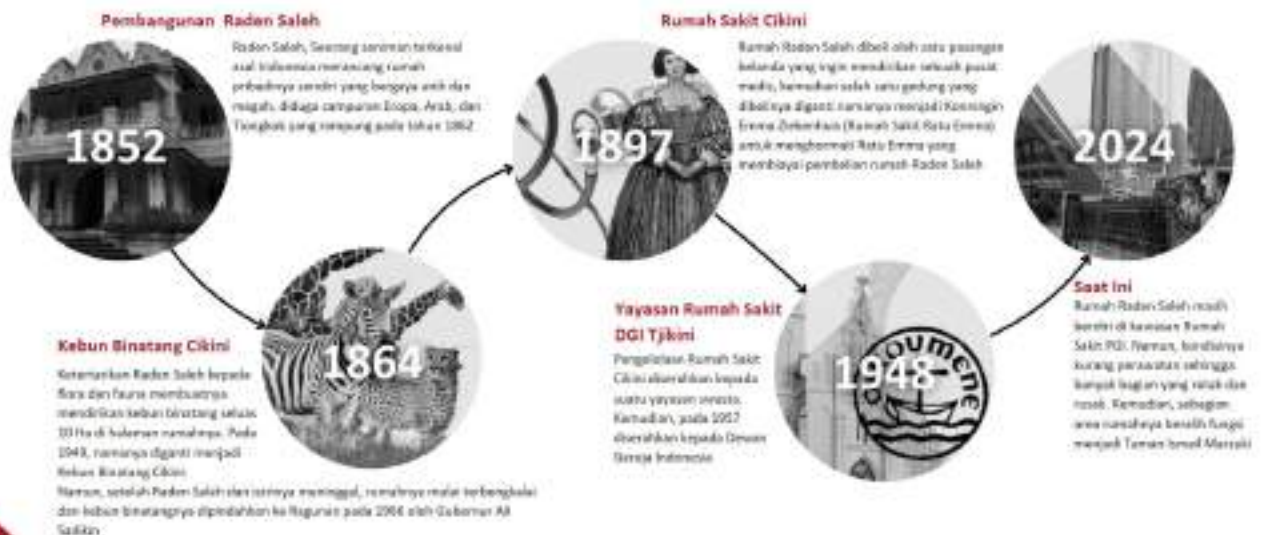
- PRK Cikini dibagi menjadi 6 sub kawasan
- Sub kawasan 3 tidak menjadi objek penelitian dikarenakan keterbatasan waktu dan kendala di lapangan.
- Penelitian dibagi menjadi 3 kelompok



Metode Penelitian



Sejarah Cikini



[illegible]

- Demersal
- Epipelagic
- Benthic Nekton
- Nektonic

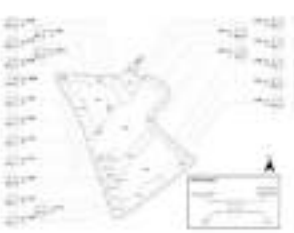
[illegible]

- Gammarus
- Chironomus
- Ephydra Yessoensis
- Terrestrial





KAWASAN 1 & 2

KOMPONEN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Ketinggian Bangunan (KB)	  UDGL EKSTING	 Pada blok A18 belum terlihat adanya pergerakan dalam pemanfaatan lahan sesuai yang difungsikan.
Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Ketinggian Bangunan (KB), dan Koefisien Dasar Hijau (KDH)	  UDGL EKSTING	Beberapa pemanfaatan lahan dan tata bangunan pada kawasan 2 masih belum terlaksana sesuai rencana terutama dalam hal besar koefisien dasar hijau (KDH) dan ketinggian bangunan (KB).

KAWASAN 4

KOMPONEN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	 UDGL EKSISTING	KETERANGAN - KDB > 50% - KDB 40% - 50% - KDB < 40% - Tertutup (hijau) - Tertutup (biru) - Perumahan penduduk < 10 m Katagori warna - KDB 50% - 60% - KDB 60% - 70% - KDB 70% - 80% - KDB 80% - 90% - KDB > 90% KDB pada bangunan no. 1, 2, 3 (zona B 48, B 49A, B 49B, B 49C) belum sesuai dengan KDB yang tertera pada UDGL, namun ketidaksesuaian tersebut tidak terlalu berdampak pada sekitar kawasan.
Ketinggian Bangunan (KB)	 UDGL EKSISTING	KETERANGAN 1 - 2 lantai 3 - 4 lantai 5 - 6 lantai 7 - 8 lantai 9 - 10 lantai 11 - 12 lantai - Tertutup (hijau) - Tertutup (biru) - Perumahan penduduk < 10 m Katagori warna - KB 1-2 - KB 3-4 - KB 5-6 - KB 7-8 - KB 9-10 - KB 11-12 Penyusunan tata guna lahan pada kondisi eksisting cukup baik dan tidak menunjukkan perbedaan dengan UDGL yang dapat mengganggu eksisting.

KAWASAN 5

KOMPONEN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
Ketinggian Bangunan (KB)	 UDGL EKSISTING	KETERANGAN 1 - 2 lantai 3 - 4 lantai 5 - 6 lantai 7 - 8 lantai 9 - 10 lantai 11 - 12 lantai - Tertutup (hijau) - Tertutup (biru) - Perumahan penduduk < 10 m Terdapat ketidaksesuaian Ketinggian Bangunan (KB) pada kawasan 5 yakni di blok C11, C12, C17, C18, dan C19.

LETAK KETIDAKSESUAIAN



1-2 LANTAI



4-5 LANTAI



6 LANTAI



9-10 LANTAI

Catatan:
Terdapat satu bangunan di Blok C19 yang dilestarikan yakni Metropole XXI.

KAWASAN 6

KOMPONEN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
Ketebalan Dasar Bangunan (KDB)	  UDGL EKSISTING	Keterangan: - UDGL HILAI - UDGL BIRU - KDB < 0.04 - KDB 0.04 - 0.06 - KDB 0.06 - 0.08 - KDB > 0.08 Tidak sesuai antara maps UDGL dengan maps eksisting dan juga laiknya. 
Ketinggian Bangunan (KB)	  UDGL EKSISTING	Keterangan: 1. Jalan 2. Trotoar 3. Teras 4. Halaman 5. Halaman 6. Halaman 7. Halaman 8. Halaman 9. Halaman 10. Halaman 11. Halaman 12. Halaman 13. Halaman 14. Halaman 15. Halaman 16. Halaman 17. Halaman 18. Halaman 19. Halaman 20. Halaman 21. Halaman 22. Halaman 23. Halaman 24. Halaman 25. Halaman 26. Halaman 27. Halaman 28. Halaman 29. Halaman 30. Halaman 31. Halaman 32. Halaman 33. Halaman 34. Halaman 35. Halaman 36. Halaman 37. Halaman 38. Halaman 39. Halaman 40. Halaman 41. Halaman 42. Halaman 43. Halaman 44. Halaman 45. Halaman 46. Halaman 47. Halaman 48. Halaman 49. Halaman 50. Halaman 51. Halaman 52. Halaman 53. Halaman 54. Halaman 55. Halaman 56. Halaman 57. Halaman 58. Halaman 59. Halaman 60. Halaman 61. Halaman 62. Halaman 63. Halaman 64. Halaman 65. Halaman 66. Halaman 67. Halaman 68. Halaman 69. Halaman 70. Halaman 71. Halaman 72. Halaman 73. Halaman 74. Halaman 75. Halaman 76. Halaman 77. Halaman 78. Halaman 79. Halaman 80. Halaman 81. Halaman 82. Halaman 83. Halaman 84. Halaman 85. Halaman 86. Halaman 87. Halaman 88. Halaman 89. Halaman 90. Halaman 91. Halaman 92. Halaman 93. Halaman 94. Halaman 95. Halaman 96. Halaman 97. Halaman 98. Halaman 99. Halaman 100. Halaman Pada kondisi eksisting, bangunan sudah mengikuti peraturan KB yang ditetapkan pada Perancangan UDGL. Cakini.



[illegible]

DATA

KESEMPILAN

- Pada koran L, untuk semua rencana sudah tercantumkan namun masih terdapat resiko transportasi 2P yang melewati jalur utama.
- Rencana jalur bus di tepi sungai ini mungkin dibatasi oleh pemukiman. rencana rute ini diperjelas dengan rencana yang akan dibuat adalah area pemukiman penduduk dan beberapa merupakan kawasan terbagi-bagi bukan area komersial.

DATA

KESEMPILAN

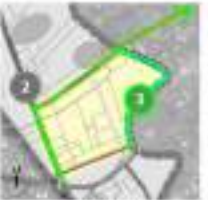
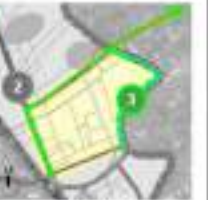
- Pada Transjakarta 104 dan 101 sudah terdapat dengan kondisi namun rencana rute ini tidak terlihat pada koran eksisting. namun terdapat jalur 10.8 dan 10.9 dengan rute yang sama namun melalui jalur yang berbeda.

DATA	KESIMPULAN
	• Setelah hasil uji untuk rules transjakarta 34MM dan 30M • Revisasi rule rekina (2nd, 3rd, 4th) ini melakukan melakukan menjadi area untuk pejalan kaki.
	• Diidentifikasi revisasi rule rekina, untuk saat ini transjakarta yang melalui jalur ini hanyalah transjakarta 34M • Revisasi mikroskopis belum terkonfirmasi dan hanya menjadi jalur pejalan kaki
	• Rule transjakarta 34M sudah terkonfirmasi, namun untuk saat ini kurang sesuai dengan UDC. Karena adanya perubahan status transjakarta sehingga transjakarta 34M tidak memenuhi jalur tersebut.

JARINGAN JALUR PEJALAN KAKI DAN SEPEDA

KAWASAN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
 KAWASAN 1	  RENCANA SEKISTING	  Terdapat trotoar di sepanjang jalan dan perbedaan antara tinggi jalan dan tinggi trotoar juga ditemukan. Pada jalan besar terdapat jalur sepeda di jalur kiri.
 KAWASAN 2	  RENCANA SEKISTING	JALUR PEJALAN KAKI - Lebar jalur pejalan kaki di sekitar Taman Insul Martuqi 9 Meter. - Pada posisi 7 & 8 jalur pejalan kaki tidak nyaman bagi pengguna karena digunakan untuk tempat pedagang kaki lima. - Pada posisi 9 jalan masuk sangat kecil dan hanya bisa dilalui dengan berjalan kaki dan bersepeda lambat. - Pada posisi 10 jalan sempit dan tidak bisa dilakukannya mobil. - Pada posisi 11 tidak ada trotoar untuk kondisi jalanan yang ramai.

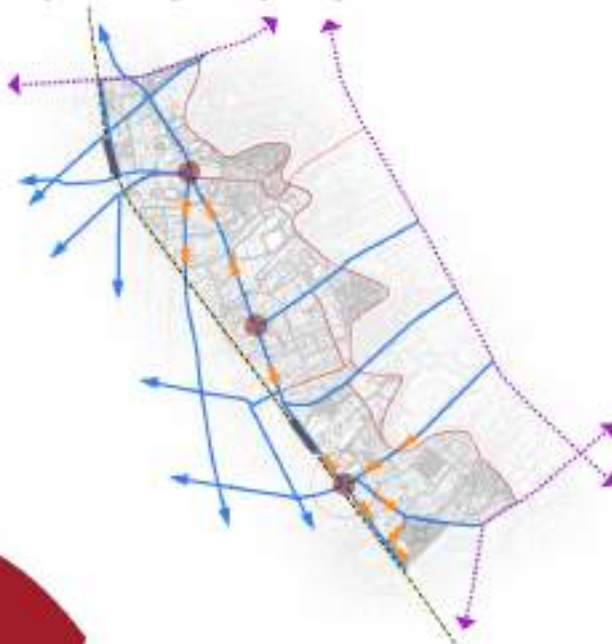
JARINGAN JALUR PEJALAN KAKI DAN SEPEDA

KAWASAN	DATA ANALISIS	KESIMPULAN
 KAWASAN 2	  RENCANA SEKISTING	 PEROWAN JALUR SEPEDA DI CIKIM JALUR SEPEDA Pada kondisi eksisting, jalur sepeda belum terdapat di Jl Raden Saleh Raya sehingga hanya terdapat di sepanjang Jalan Cikim Raya. Hal ini mungkin karena pembangunan masih berlangsung hingga saat ini.
 KAWASAN 4	  RENCANA SEKISTING	  Jalur sepeda terdapat di sepanjang Jalan Raden Saleh hingga Jalan Cikim Raya dan berada di samping kiri jalan. Akan tetapi, jalur sepeda tidak dapat digunakan dengan baik karena banyaknya kendaraan yang sering melintasi jalur ini.

JARINGAN JALUR PEJALAN KAKI DAN SEPEDA

KAWASAN	DATA ANALISIS		KESIMPULAN
 KAWASAN 5	 RENCANA	 SEADANG	 Jalur dan angkutan umum tidak sesuai dengan UDGL karena tidak ada jalur sepeda dan terjadinya Pembangunan KRT serta revitalisasi halte busway mengubah semua rute pedestrian.
 KAWASAN 6	 RENCANA	 SEADANG	Jaringan jalur sepeda dapat diakses melalui Jalan Pegangsaan Timur, sepanjang Jalan Proklamasi dan Jalan Perbatasan. Jalur sepeda berada di sisi kiri, akan tetapi jalur ini jarang dilewati oleh pengguna sepeda karena jalur ini padat oleh kendaraan mobil dan motor. Ukuran Lebar Jalan: - Jalan Perbatasan (2,1 Meter) - Jalan Proklamasi (2,5 Meter) Ukuran jalan untuk jalur pedestrian terlalu besar karena lebar jalan ini dapat disubgunakan seperti berjualan di atas trotoar dan sebagai akses jalur motor.

JARINGAN JALUR KENDARAAN



Cikini, terletak di Jakarta, Indonesia, adalah kawasan ramai yang terkenal dengan perpaduan dinamis antara unsur tradisional dan modern. Cikini adalah rumah dari berbagai toko, kafe, dan restoran yang melayani beragam selera. Kawasan ini terkenal dengan atraksi budayanya, termasuk museum dan galeri seni, yang menambah sentuhan kreatifitas pada suasananya. Lokasi Cikini yang sentral menjadikannya pusat yang nyaman bagi penduduk lokal dan pengunjung, menyediakan akses ke berbagai tempat-tempat wisata utama Jakarta. Hal ini membuat Cikini dilalui oleh debit lalu lintas kendaraan yang signifikan, kepadatan lalu lintas ini diprediksi terjadi di beberapa titik dimana terdapat pertemuan antara dua jalan kolektor atau lebih, dikarenakan lebar jalan yang tidak begitu lebar dengan debit kendaraan yang tinggi menyebabkan jumlah kemacetan yang tinggi dan mengganggu kelancaran arus kendaraan.



Jalan lingkungan yang direncanakan berada di sepanjang sisi sungai Ciluwung tidak terlihat sudah terakuisasi dengan baik. Kami melihat minimnya aktivitas warga di jalur ini yang disebabkan oleh penempatan jalur tersebut yang seolah tidak tersentuh sehingga terasa sangat tertutup. Pada titik A dan B, rencana jalur belum terbangun dikarenakan keberadaan bangunan penduduk yang tidak terurus menghalangi jalur tersebut. Karena tidak dapat dilalui, jalur tersebut dirasa kurang diminati untuk digunakan.

1. JALAN ARTERI
 2. JALAN KOLEKTOR
 3. JALAN LINTAS
 4. JALAN LINGKUNGAN
 5. TITIK KEMACATAN
 6. REL KERETA
 7. STASIUN KERETA
 A. STASIUN GONDANGDIA
 B. STASIUN CIKINI



- ISTERAWAN**
- | | |
|---|----------------------------------|
|  | AREA PUSAT LALU LINTAS TAMPOLARA |
|  | AREA PABRIK DAN SYEET |
|  | AREA PABRIK LAINNYA |



TITIK PARKIR

DATA	KESIMPULAN
	Parkir diperlebarkan lagi dimana rencana untuk 1000 parkir kendaraan disediakan. Di beberapa bagian tidak membutuhkan parkir tambahan dan di sebagian butuh. Rencana yang sudah dibuat hanya akan untuk disituasikan saja di bagian jalan belakang Rona yang sudah cukup padat dan jika ditambah parkir itu jalan akan lebih ramai lagi.
	Beberapa zona parkir pada kawasan 2, sudah sesuai rencana tetapi area parkir untuk parkir pada kawasan ini belum terwujud. Area parkir pada sepanjang jalan Cikini Raya perlu dipertimbangkan karena banyaknya titik parkir ilegal yang cukup mengganggu lalu lintas pejalan kaki.

DATA	KESIMPULAN
	Hanya ada 1 lahan parkir di daerah kawasan ini. Tetapi di setiap jalan di daerah ini dapat ditemukan tempat yang sedang mengantarkan penumpang dan juga ada yang sedang parkir/sebelah daerah sedang menjadi penumpang.
 	Lahan parkir yang tersedia sebenarnya sudah sesuai dengan UDDI, tetapi ada penambahan 1 area parkir semi-publik di dalam wilayah Metropolitan.
	Pada jalan penataan terdapat di kawasan parkir untuk kendaraan mobil. Sistem parkir car free right hanya terdapat 1 area dan berada di pertigaan jalan penataan dibawah jalur busway. Tempat parkir ini hanya bisa dipakai saat car free right dan saat pengisian bahan bakar.

STASIUN GONDANGDIA

DATA	ANALISIS
	
Relevansi Stasiun Gondangdia menjadi transportasi utama untuk banyak pekerja di perkotaan sekitar. Banyaknya jumlah manusia yang lewat ini menjadi sumber penghasilan sehari-hari untuk para pedagang di pinggir jalan dan juga parkir online. Namun saat ini tidak ada keterbatasan stasiun mereka bekerja sehingga terkadang ada bagian di stasiun yang ramai oleh mereka dan mengganggu aktivitas yang ada.	Dengan memindahkan lokasi pengisian ojek yang terparkir pada menjadi satu akan memudahkan pekerja yang baru saja keluar stasiun untuk mendapatkan ojek dan juga memudahkan ojek untuk tahu lokasi dimana mereka dibutuhkan. Namun pada saat ini, rencana ini belum begitu terwujud karena masih terpecah pencari ojek-ojek yang ada di lokasi. Keresmiannya pedagang yang berjualan disamping trotoar pejalan kaki juga mengganggu aktivitas orang yang lewat.



PETA RUANG PUBLIK TEPI SUNGAI CILIWUNG

KAWASAN	DATA	KESIMPULAN
 	 	Pada UDGL direncanakan untuk dibuat ruang publik di pinggir sungai dan menggunakan jalan di pinggir sungai sebagai akses. Rencana rencana ini belum terwujud, di lokasi yang ditinjau terdapat bangunan teresgatal yang saat ini dikita oleh pemerintah dengan tembok jalan yang sedikit tertutup, bangunan yang banyak dicoret-coret grafiti, dan tambahan lahan.



STREET FURNITURE

KAWASAN	DATA	KESIMPULAN
 KAWASAN 1		Street furniture sudah cukup lengkap terdapat peta dan petunjuk jalur transportasi umum, bollard, parkir meter, Jakarta Street Experience (JSE), tempat duduk, lampu jalan dan kawasan.
 KAWASAN 4		Kelengkapan street furniture pada daerah ini sudah cukup baik, namun kurangnya pepohonan yang rindang mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pejalan kaki yang terpapar matahari secara langsung.
 KAWASAN 5		Street furniture pada jalan kinetic dan jalan Pegangsaan sudah memadai, tetapi peletakkan kursi tidak cukup fungsional karena tidak dekat dengan pohon, hal ini tidak sesuai dengan kondisi iklim Indonesia yang panas dan sering hujan. Sehingga orang-orang tidak banyak yang duduk di sana.
 KAWASAN 8		Pada area ini sudah memiliki cukup lengkap street furniture seperti bollard, street chair, namun masih ada terdapat street chair yang berada di tengah jalan raya sehingga harus akan sangat panas di siang hari. Terdapat juga tempat sampah, namun masih sedikit diperhatikan.



PERBANDINGAN RENCANA & SEKARANG

KAWASAN	DATA	KESIMPULAN
 KAWASAN 2	Green Wall & Green Roof pada Kamidur Utama  	Hingga saat ini, rencana yang ingin diterapkan masih belum terealisasi dikarenakan masalah lokasi pemasangan green wall & green roof terdapat di properti milik warga. Perbedaan ukuran : Jalur pejalan kaki = 3 m lebih sempit Vegetasi = 40 cm lebih sepi Pada rancangan ukuran ROW adalah 10, sedangkan pada realisasinya ukuran ROW adalah 17,85.
 KAWASAN 2	Penerapan Ruang untuk Aliran di Jalan Citra Raya (Depan Taman Ismail Marzuki)  	Rencana yang ingin diterapkan tidak terealisasi. Karena hal ini mempunyai rencana yang cukup sulit untuk dipelihara, dapat dilihat dari kolam kecil di depan Taman Ismail Marzuki (aki terlihat keruh dan berwarna coklat). Perbedaan ukuran : Jalur pejalan kaki = 1,3 m lebih pendek Jalur kendaraan = 0,3 m lebih lebar Pada rancangan ukuran ROW adalah 6,6, sedangkan pada realisasinya ukuran ROW mencapai 8,1.



SEBARAN CAGAR BUDAYA

KAWASAN	DATA	KESIMPULAN
	Tagar Tani Gedung Sate Gedung Karsini Masjid Cihampelas Gedung Sate Gedung Karsini	Gedung Sate merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Gedung Sate merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Masjid Cihampelas adalah salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Masjid Cihampelas merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Gedung Karsini adalah salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Gedung Karsini merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi.
	Taman Sate Rumah Sate Jalan Cihampelas	Taman Sate adalah salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Taman Sate merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Rumah Sate adalah salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Rumah Sate merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Jalan Cihampelas adalah salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi. Jalan Cihampelas merupakan salah satu bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan memiliki nilai seni yang tinggi.



Lampiran 2:

- Foto-foto saat presentasi Hasil PKM di Jakarta Satu Studio, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta, Selasa 6 Februari 2024.
- Link video saat presentasi hasil:
https://drive.google.com/drive/folders/1KIAcPwozBN-cwLhZryOI4jX63kb_DqWA?usp=sharing





Serah terima berkas ke Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan DKI Jakarta, Ibu Merry Morfosa (gambar kiri), Ketua Subkelompok Pemanfaatan Ruang Wilayah 1, Ibu Ashdiana Rahmatasari (gambar Tengah), Ketua Subkelompok Pemanfaatan Ruang Wilayah 3, Ibu Hanna Meiria Naomi Stepani (gambar kanan)

Lampiran 3.
Luaran wajib



UNTAR
Universitas Tarumanagara



Jakarta, 3 Desember 2023

No : 148A-LOA-SerinaVII/Untar/XI/2023
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : Hasil Review dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu **Mekar Sari Suteja, Stefani, Jennifer Setiawan, Adinda Veronica, Amnah dan Birgitta**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"TELAAH TERHADAP PENERAPAN PANDUAN RANCANG KOTA KAWASAN CIKINI PADA SUB KAWASAN 5 DAN 6"** dengan ID Artikel: **148A**

Dinyatakan: **diterima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS (JSA)**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal 6 Desember 2023.

Berikut kami lampirkan hasil review dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 4 Desember 2023**.

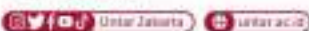
Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara **Serina Untar VII 2023** pada tanggal 7 Desember 2023 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina Untar VII 2023



Ade Adhari, S.H., M.H.

Jl. Lajen 5, Paman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 5744 (kantor)
E: haras@untar.ac.id



Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Pengembangan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Sastra dan Bahasa
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Lampiran 4.

Luaran tambahan: HKI dan Poster Research Week



SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bermaksud terangkan di bawah ini :

Nama : Stefani
Alamat : Rg. Leluwang Malang
Kota : Cikarang
Provinsi : Jawa Barat
Kode Pos : 17538

Nama : Annabi
Alamat : Jl. Slamet Riyadi 1 No.17/A
Kota : Jakarta Timur
Provinsi : DKI Jakarta
Kode Pos : 13158

Nama : Adinda Veronika
Alamat : Jl. Cempaka Wijaya RT 03 RW 04 No.28A, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih
Kota : Jakarta Pusat
Provinsi : DKI Jakarta
Kode Pos : 10710

Nama : Begrita Cindy Androm
Alamat : Jl. TG DUREN SELATAN VI NO. 31, RT 010 RW 002
Kota : Jakarta Barat
Provinsi : DKI Jakarta
Kode Pos : 11470

Nama : Jennifer Setiawan
Alamat : Jl. Tambora II Gg 1 No 5A, RT 066 RW 003
Kota : Jakarta Barat
Provinsi : DKI Jakarta
Kode Pos : 11220

Nama : Maria Veronika Gouda, S.T., M.Arch.
Alamat : Jl. Lejaya, S. Purnama No. 1, Tomang, Geoged Potanaburna, Jakarta Barat
Kode Pos : 11440

Nama : Nina Cutria, S.T., M.T.
Alamat : Jl. Lejaya, S. Purnama No. 1, Tomang, Geoged Potanaburna, Jakarta Barat
Kode Pos : 11440

Nama : Melka Sari Sateja, S.T., M.Sc.
Alamat : Jl. Lejaya, S. Purnama No. 1, Tomang, Geoged Potanaburna, Jakarta Barat
Kode Pos : 11440

Adalah Pihak I selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya cipta ini kepada:

Nama : Lembaga Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Tirtanegara
Alamat : Jl. Lejaya, S. Purnama No. 1, Tomang, Geoged Potanaburna, Jakarta Barat 11440

Adalah Pihak II selaku Pemegang Hak Cipta berupa Booklet berjudul "Studi Evaluasi Penerapan Fasilitas Ruang Kota Kawasan Ciliwi Sub Kawasan : 5 & 6, DKI Jakarta" untuk diterbitkan di Direktorat Hak Cipta dan Desain Industri, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Dengan ini surat pengalihan hak ini telah dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Desember 2023

Pemegang Hak Cipta



(N. Jay. Ty. Wang, MMH, M.Pd., Ph.D., Ph.D., M.Arch.)

Pencipta

(Stefani)

(Annabi)

(Adinda Veronika)

(Begrita Cindy Androm)

(Jennifer Setiawan)

(Maria Veronika Gouda, S.T., M.Arch.)

(Nina Cutria, S.T., M.Arch.)

(Melka Sari Sateja, S.T., M.Sc.)

Lampiran 5 Poster



Lampiran 6

Logbook

LOGBOOK PKM			
EVALUASI REALISASI PANDUAN RANCANG KOTA, KAWASAN CIKINI			
NO	TANGGAL	KEGIATAN DAN HASIL YANG DICAPAI	TEMPAT/ NAMA INSTANSI
1	Friday, 22 September 2023	Pertemuan dengan Ibu Merry Morfosa (sebagai mitra PKM), Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, DKI Jakarta	Ruang Rapat Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
2	5 Oktober 2023	Penyusunan proposal PKM Hibah Internal Untar	Ruang Rapat Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
3	13 Oktober 2023	Submit proposal PKM	UNTAR
4	27 Oktober 2023	Pengumuman penerimaan Hibah Internal PKM UNTAR	UNTAR
5	30 Oktober 2023	Penandatanganan SPK PKM UNTAR	DPPM UNTAR
6	31 Oktober-14 November 2023	Rapat Internal kelompok penelitian	Ruang Rapat Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
7	15-16 November 2023	Penyusunan laporan kemajuan - Monev	Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
8	17-30 November 2023	Survey, pendataan tambahan di lapangan, diskusi internal	visit ke Kawasan Cikini, Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
9	1-6 Desember 2023	Penyusunan materi SERINA VII dan jurnal	Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
10	7 Desember 2023	Presentasi SERINA VII	Online meeting- Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
11	8-22 Desember 2023	Survey, pendataan tambahan di lapangan, diskusi internal dan eksternal dengan Dinas CKTRP	visit ke Kawasan Cikini, Dinas CKTRP, Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
12	4-17 Januari 2024	Pembuatan laporan akhir dan kompilasi berkas untuk draft buku evaluasi	Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
13	18 Januari 2024	Penyerahan draft buku evaluasi PRK Cikini ke Ibu Merry Morfosa	Visit ke Dinas CKTRP, Jl. Jati baru
14	19 Januari - 5 Februari 2024	Pembuatan laporan akhir dan penyusunan berkas presentasi untuk acara di Dinas CKTRP	Ruang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar
15	6 Februari 2024	Presentasi di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan	Visit ke Dinas CKTRP, Jl. Jati baru
16	7 - 18 Februari 2024	Pembuatan laporan akhir PKM	Ru+B7:E23ang kerja masing-masing di Prodi Sarjana Arsitektur, Untar